

ABSTRACT

Nida Ankhofiyya: *Islamic Boarding School Da'wah Communication in Increasing Religious Tolerance to Increase Religious Moderation (Case Study of Kiai's Da'wah Communication to Santri in Increasing Religious Tolerance to Increase Moderation in Attamur Street Children's Islamic Boarding School, Bandung)*

Islamic boarding schools as da'wah institutions have a major contribution in increasing religious tolerance as a form of maintaining a balanced harmony between the world and the hereafter. Because Indonesia as an archipelagic country has a high level of pluralism, this plurality can be seen both horizontally and vertically. Horizontally, there are differences in ethnicity, culture, language, customs, and religion. Meanwhile, vertically, there is a very sharp difference between the upper and lower layers of society. So that the symptoms of intolerance that appear in the midst of social life, contributions in any form are important, because if the symptoms of intolerance continue to thrive, it will give birth to various kinds of conflicts. Therefore, the Attamur Islamic Boarding School which is located in a heterogeneous community environment contributes greatly in increasing religious tolerance to increase religious moderation. The purpose of this study is to find out and understand the role of the Kiai, the da'wah patterns and methods in the Attamur Street Children's Islamic Boarding School. The method used is a case study with a symbolic interaction theory approach in understanding the interaction. The results of this study indicate 1) the role of the kiai is very important in setting an example and implementing the values of tolerance and the concept of moderate Islam, 2) the communication pattern of da'wah based on the messenger consists of patterns of action, interaction and attractions while the pattern of da'wah based on the target is the pattern of da'wah. fardiyah and fi'ah da'wah. 3) The da'wah method used is the wisdom method, namely the cultural acculturation approach and mauidzah hasanah in the form of the maghrib reciting movement, lectures, discussions and counseling.

Keywords: Da'wah Communication. Pesantren, Kiai and Tolerance

ABSTRAK

Nida Ankhofiyya: Komunikasi Dakwah Pesantren dalam Meningkatkan Toleransi Beragama untuk Meningkatkan Moderasi Beeragama (Studi Kasus Komunikasi Dakwah Kiai kepada Santri dalam Meningkatkan Toleransi Beragama untuk Meningkatkan Moderasi di Pesantren Anak Jalanan Attamur Bandung)

Pesantren sebagai lembaga dakwah memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan toleransi beragama sebagai bentuk pemeliharaan keharmonisan yang seimbang antara dunia dan akhirat. Karena Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki tingkat kemajemukan yang tinggi, kemajemukan tersebut dapat dilihat secara horizontal maupun vertical. Secara horizontal terlihat adanya perbedaan etnis, budaya, bahasa, adat istiadat, dan agama. Sedangkan secara vertikal terlihat adanya perbedaan lapisan atas dan bawah masyarakat yang sangat tajam. Sehingga gejala Intoleran yang muncul ditengah tengah kehidupan bermasyarakat, kontribusi dalam bentuk apapun menjadi penting dilakukan, karena jika gejala intoleran terus dibiarkan tumbuh subur akan melahirkan berbagai macam konflik. Oleh karena itu pesantren Attamur yang berada di lingkungan masyarakat heterogen berkontribusi besar dalam meningkatkan toleransi beragama untuk meningkatkan moderasi beragama. Tujuan dari kajian ini yaitu ingin mengetahui dan memahami bagaimana peran Kiai, pola dakwah dan metode yang ada di Pesantren Anak Jalanan Attamur. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan teori Interaksi simbolik dalam memahami interaksinya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) peran Kiai sangat penting dalam meberikan teladan dan implementasi nilai-nilai toleransi dan konsep islam yang moderat, 2) pola komunikasi dakwah berdasarkan penyampain pesan terdiri dari pola aksi, interaksi dan atraksi sedangkan pola dakwah berdasarkan sasarannya yaitu pola dakwah fardiyah dan dakwah fi'ah. 3) Metode dakwah yang digunakan yakni metode hikmah yaitu pendekatan akulturasi budaya dan mauidzah hasananah berupa, gerakan magrib mengaji, ceramah, diskusi dan konseling.

Kata Kunci: *Komunikasi Dakwah. Pesantren, Kiai dan Toleransi*